

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penguatan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu anak-anak memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, kesopanan, budaya, adat istiadat. Penguatan karakter dapat dijalankan melalui kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan atau sanggar dan melalui peran orang tua dan guru merupakan subjek untuk membentuk karakter pada anak-anak, karena orang tua dan guru sangat berkaitan langsung dengan proses belajar anak-anak baik di lembaga pendidikan atau sanggar dan di rumah, diperlukan perpaduan antara apa yang didapatkan di lembaga pendidikan atau sanggar dengan apa yang didapatkan di rumah Jamal (2011:35).

Penguatan karakter adalah proses atau cara mendidik siswa untuk lebih memahami sesuatu yang telah ada agar dapat ditingkatkan kembali dan bisa diterapkan dalam kehidupannya. Penguatan karakter dapat juga diartikan sebagai usaha mengenalkan suatu yang lebih baik pada siswa. Sejalan dengan pengertian penguatan karakter disini ada pengertian pembentukan karakter merupakan proses bimbingan menurut Ellen G. White yang di kutip oleh Hidayatullah (2009:12), mengemukakan bahwa “pembangunan karakter adalah usaha paling penting yang dilakukan kepada manusia. Pembangunan karakter adalah tujuan luar biasa dari sistem pendidikan yang benar”.

Sedangkan menurut Hidayatullah (2009:13), ada dua pendapat tentang pembentukan karakter yakni “di satu sisi bahwa karakter merupakan sifat asli bawaan dari lahir yang tidak dapat atau sulit diubah atau dididik. Di sisi lain, bahwa karakter dapat diubah atau didik melalui pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kestuan esensial si subyek dengan

perilaku dan sikap hidup yang di miliknya”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penguatan karakter adalah mengenalkan suatu yang lebih baik pada siswa.

Karakter telah hidup sejak dahulu namun keberadaan dan urgensinya belum dimaksimalkan seperti zaman modernisasi. Pendidikan karakter disebutkan sebagai nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan anak untuk memberikan keputusan. Pendidikan karakter mengajarkan untuk menamakan kebiasaan tentang perilaku yang baik sehingga anak mengerti dan paham mana perilaku yang baik dan salah Sandria (2014).

Menurut Hidayatullah (2010:84), karakter kreatif merupakan sebuah kualitas pemikiran seseorang yang rasional, mendekati sebuah kebutuhan, tugas, atau ide dari suatu perspektif yang baru, menghasilkan; menyebabkan ada, imajinasi; kemampuan untuk membayangkan sesuatu. Kreatif adalah suatu aktivitas kemampuan individu yang melahirkan gagasan atau produk baru yang efektif dan bersifat imajinatif. Cara mengembangkan karakter kreatif melalui pembelajaran, yakni anak selalu diupayakan untuk menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru, mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes, dan kritis.

Tiap manusia pasti memiliki karakter yang berbeda dari yang satu dengan yang lainnya. Karakter yang dimiliki manusia itu nantinya akan berguna bagi mereka sendiri untuk kehidupannya dan pasti berguna bagi disekitar mereka. Apalagi karakter kreatif nantinya akan menimbulkan bentuk perubahan atau karya-karya baru untuk menyebabkan pembaharuan dari sebelumnya yang sudah ada. Anak-anak bisa didik untuk menguatkan karakter kreatif, supaya kedepannya memiliki sebuah karya yang baru. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kreatif adalah kemampuan individu yang melahirkan gagasan atau produk baru yang efektif dan imajinatif.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2011:872), mandiri sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa mandiri berkaitan dengan suatu keadaan atau kondisi dimana seseorang mampu berdiri sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Kemandirian berasal dari kata mandiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mandiri berarti keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, sedangkan kemandirian adalah hal-hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Indonesia memiliki ratusan adat istiadat dan kebudayaan di setiap daerah, kebudayaan Jawa memiliki perbedaan yang signifikan dari kota satu ke kota lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh kultur budaya yang berbeda-beda di setiap daerah, misal dalam penelitian ini kebudayaan atau kesenian kabupaten Blora yaitu kesenian Barongan. Seni barongan merupakan kesenian khas Jawa Tengah tepatnya berada di kabupaten Blora terdapat 295 desa di kabupaten Blora memiliki paguyuban kesenian Barongan. Artinya di setiap desa memiliki dua grup kesenian Barongan dan beberapa budaya tradisi mensyaratkan keterlibatan kesenian Barongan. Seni Barongan merupakan seni gerak tari daerah khas Blora yang mencerminkan sifat-sifat kenyataan masyarakat Blora mulai sifat spontanitas, kekeluargaan, kesederhanaan, kasar, keras, kompak hingga keberanian yang dilandasi oleh kebenaran Sandria (2014).

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang mengkaji tentang penelitian. Penelitian ini dapat menjadi dasar dan bisa dikembangkan lagi oleh mahasiswa lain Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Keterkaitan tersebut tertuang dalam visi dan misi Program Studi PPKn FKIP UMS sebagai berikut:

Visi Program Studi:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, kompeten, andal, pembaharuan, dan berkepribadian Islami.
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan yang mampu berpartisipasi memecahkan permasalahan bangsa menuju masyarakat madani.

- 3) Menyelenggarakan pendidikan dan latihan calon pembina Kepramukaan, Hizbul Wathan, Patroli Keamanan Sekolah, dan Palang Merah Remaja (Moordiningsih dkk, 2015: 141).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian sebagai mengetahui kegiatan tersebut lebih mendalam dengan menggunakan judul “penguatan karakter Kreatif dan Mandiri dalam kesenian Barongan studi kasus pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni desa Todanan kecamatan Todanan kabupaten Blora tahun 2019”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Bagaimana ciri nilai-nilai karakter dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019?
2. Bagaimana penguatan karakter Kreatif dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019?
3. Bagaimana penguatan karakter Mandiri dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan ciri nilai-nilai karakter dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019.

2. Untuk mendeskripsikan penguatan karakter Kreatif dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019.
3. Untuk mendeskripsikan penguatan karakter Mandiri dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai penguatan karakter Kreatif dan Mandiri dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang penguatan karakter Kreatif dan Mandiri dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna tentang penguatan karakter Kreatif dan Mandiri dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019.
  - b. Memberikan gambaran kepada pemerintahan setempat berkenaan pentingnya penguatan karakter Kreatif dan Mandiri dalam kesenian Barongan pada anak-anak di sanggar Ridwan Cinta Seni Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2019.